BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada kegiatan belajar mengajar guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan penilaian, memahami konsep penilaian, yang dapat digunakan dalam berbagai bentuk, media dan langkah-langkah pelaksanaan penilaian, terampil menggunakan alat penilaian dan dapat menginterpretasikan hasil penilaian atau Asesmen merupakan bagian dari unsur pokok dalam pelaksanaan pembelajaran di PAUD. Penilaian atau asesmen memiliki beberapa tujuan dan makna, yang terpenting adalah berpusat pada bagaimana capaian perkembangan anak mengetahui dan memahami rangsangan sebuah pembelajaran asesmen dalam pendidikan anak usia dini dilihat dari prosesnya, maka dari pelaksanaannya tidak hanya dilakukan satu kali, melainkan berkelanjutan dan rutin dilakukan. Asesmen pada pendidikan anak usia dini ketika anak sedang beraktivitas seperti bermain, berkomunikasi dengan teman sebaya maupun guru, dan saat anak mengutarakan pendapat dan pikiran dari hasil karyanya sendiri.

Hal-hal tersebut sangat penting untuk menganalisis seberapa baiknya perkembangan anak yang telah dicapai, daripada menilai pekerjaan anak apakah baik atau sebaliknya. Seperti dalam tertera Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang standar Nasional PAUD, menetapkan bahwa asesmen adalah unsur terpenting dalam prosedur pelaksanaan pembelajaran di PAUD pelaksanaan dan proses pembelajaran yang dilakukan di PAUD berbeda dengan jenjang

pendidikan lain. Aspek perkembangan anak yang sedemikian rupa tersebut maka sangat dibutuhkannya sebuah metode yang tepat. Asesmen perkembangan pada pendidikan anak usia dini tidak mudah karena memerlukan analisis beberapa faktor ketika mengumpulkan data, mengamati perilaku anak selama melakukan kegiatan, dan menganalisis pekerjaan anak, kecermatan dan keseriusan dalam menganalisa dan bersifat objektif ketika pengumpulan data tanpa tercampur asumsi-asumsi pribadi, menjadikan data-data yang terkumpul dapat mendeskripsikan masing masing individu anak. Dalam pendidikan, asesmen memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan, sangat penting bagi guru untuk melakukan asesmen perkembangan anak karena dapat memberikan informasi penting mengenai pengetahuan, pemahaman, kemampuan, minat, dan bakat anak. Kemudian data tersebut dapat digunakan oleh guru maupun sekolah untuk mengembangkan kurikulum, memperkuat kompetensi serta memberikan pengalaman yang bermakna agar dapat menyokong pembelajaran dan perkembangan seetiap anak. Berdasarkan hal tersebut, asesmen dan pembelajaran memiliki keterkaitan satu sama lain.

Pelaksanaan asesmen dan pembelajaran dilakukan secara bersamaan agar data dan informasi mengenai anak didik sesuai dengan fakta dan valid kebenarannya. Asesmen anak usia dini yang valid menyajikan data perkembangan anak serta peristiwa penting yang terjadi pada anak. Begitupun asesmen dalam PAUD, pelaksanaan asesmen harus dilakukan secara bersamaan dengan pembelajaran karena penilain didalam PAUD lebih kompleks. Asesmen dalam konteks PAUD adalah upaya mengumpulkan, menganalisa, dan menafsirkan berbagai informasi

mengenai kemajuan dari berbagai aspek perkembangan yang dapat di capai oleh anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran dari waktu ke waktu. Setiap guru PAUD dituntut untuk mempunyai pengetahuan mengenai asesmen, prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan asesmen dan pelaporan hasil nilai.

Asesmen dalam pendidikan anak usia dini dijadikan hal yang terpenting karena dijadikan tolak ukur dalam evaluasi program untuk masa depan. Guru PAUD dituntut untuk dapat memilih cara pelaksanaan penilaian sampai hasil penilaian tersebut dapat didokumentasikan dengan baik. Dokumentasi hasil asesmen ini akan dijadikan umpan balik untuk proses penyusunan metode pembelajaran anak diwaktu selanjutnya atau untuk pembuatan perencanaan pembelajaran individu.

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate pada tanggal 07 febuari 2023. Dapat ditemukan disekolah, masih kurang, adanya beberapa guru yang belum memahami tugas yang harus dikuasai oleh guru khususnya guru PAUD Pembina 1 Kota ternate. Hal ini terlihat dari cara guru. 1). Tujuan asesmen 2). Prinsip-prinsip asesmen perkembangan anak. 3).Prosedur Asesmen Perkembangan Anak. 4) Proses Asesmen Perkembangan.

Berdasarkan dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemahaman Guru Di PAUD Pembina 1 Kota Ternate Tentang Asesmen Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman guru tentang perkembangan anak
- b. Hambatan dan kesulitan dalam melaksanakan asesmen

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah yaitu: pemahaman guru di PAUD Pembina 1 kota ternate tentang pemahaman guru di PAUD pembina 1 kota ternate tentang asesmen perkembangan anak usia 5-6 tahun.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana pemahaman guru di PAUD Pembina 1 kota tentang asesmen perkembangan anak usia 5-6 tahun?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemahaman guru di PAUD pembina 1 kota ternate tentang asesmen perkembangan anak usia 5-6 tahun.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah wawasan berfikir tentang berbagai macam pemahaman guru di PAUD Pembina 1 kota ternate tentang asesmen perkembangan anak Usia 5-6 Tahun.

- a. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mendeskripsikan lebih dalam mengenai pelaksanaan asesmen perkembangan

- b. Manfaat praktis

1. Sekolah Sebagai peningkatan mutu pendidikan di PAUD Negeri Pembina I Kota Ternate khususnya pada pemahaman guru tentang asesmen

2. Guru Taman Kanak-Kanak

3. Sebagai evaluasi bagi pendidik pada metode pelaksanaan pembiasaan

Karena seorang guru mempunyai peranan penting terutama dalam pelaksanaan metode pembiasaan pada anak usia dini sebagai generasi bangsa.